

PEMANFAATAN LAHAN DI LINGKUNGAN SEKITAR UNTUK MENANAM***UTILIZATION OF LAND IN THE SURROUNDING ENVIRONMENT
FOR PLANTING*****Eka Purna Yudha^{1*}, Adi Nugraha¹, Rizki Nurislaminingsih²**¹Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran²Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

*Email: eka.purna.yudha@unpad.ac.id

(Diterima 16-07-2022; Disetujui 18-08-2022)

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa dalam mengimplementasikan salah satu nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini mengambil topik "Pemanfaatan Lahan di Lingkungan Sekitar Untuk Menanam". Topik ini diambil dengan tujuan untuk memberi solusi dalam memanfaatkan lahan kosong yang belum terpakai. Dengan menanam, banyak keuntungan yang bisa didapat. Dalam pelaksanaannya, metode daring dan luring dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan ini berlangsung dalam waktu kurang lebih satu bulan yang dimulai pada tanggal 10 Juli - 11 Agustus 2021. Selain mendatangi dan melakukan kegiatan pada lahan yang telah ditentukan, penggunaan media komunikasi seperti *Zoom Meeting*, *Google Meet*, serta *WhatsApp* jugadilakukan dalam membantu proses diskusi terkait perkembangan kegiatan. Pemanfaatan lahan yang dilakukan dengan cara menanam ini terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat di lingkungan sekitar.

Kata kunci : KKN, Pemanfaatan Lahan, Menanam

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a student learning process in implementing one of the values of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service. This activity took the topic "Use of Land in the Surrounding Environment for Planting". This topic was taken with the aim of providing solutions in utilizing unused vacant land. By planting, many benefits can be obtained. In its implementation, online and offline methods are carried out with due regard to the applicable health protocols. This activity takes place in approximately one month starting on July 10 - August 11, 2021. In addition to visiting and carrying out activities on the designated land, the use of communication media such as Zoom Meeting, Google Meet, and WhatsApp is also carried out in assisting the discussion process related to activity development. The use of land by planting is carried out well and is expected to be useful for the community, especially the people in the surrounding environment.

*Keywords: Community Service Program, Land Use, Planting***PENDAHULUAN**

Menurut Arsyad (1989), lahan diartikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air, dan vegetasi serta benda yang di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan termasuk di dalamnya hasil kegiatan manusia di masa lalu dan sekarang seperti hasil reklamasi laut, pembersihan vegetasi, dan juga hasil yang merugikan seperti tersalinasi.

Pada saat ini seringkali kita menemukan berbagai lahan kosong di lingkungan sekitar. Lahan-lahan tersebut biasanya terdapat di pekarangan rumah atau tempat yang sudah tidak terpakai dan sudah lama ditinggalkan (Hasanah et al 2021; Hasanah et al

2021). Biasanya lahan-lahan tersebut digunakan untuk berbagai keperluan, namun masih banyak orang-orang yang tidak memanfaatkan lahan yang dimilikinya dengan baik, sehingga banyak lahan yang terbengkalai dan dibiarkan begitu saja (Yudha et al 2018; Yudha et al 2018; Yudha et al 2020).

Melihat hal itu terdapat solusi yang bisa digunakan, yaitu menggunakan lahan yang tidak terpakai untuk menanam beberapa tanaman yaitu tanaman apotek hidup, tanaman hortikultura khususnya sayuran, serta benih rumput pakchong dan benih legume *Indigofera*. Kegiatan menanam ini bisa dilakukan secara langsung ke lahan terbuka atau dengan metode yang lainnya (Noor et al 2022; Gentzora et al 2021).

Apotek hidup merupakan pemanfaatan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Tanaman-tanaman ini sudah digunakan sejak dahulu untuk menjadi bahan membuat obat-obatan tradisional karena minimnya resiko ketika menggunakannya (Nurislaminingsih et al 2022). Selain itu, tanaman ini juga bisa dipakai untuk kegunaan yang lain seperti bumbu dapur. Beberapa jenis tanaman apotek hidup yang bisa digunakan diantaranya :

- Jahe

Jahe merupakan tanaman rempah yang dapat digunakan untuk menghangatkan tubuh dengan rasa pedasnya. Selain itu, jahe juga mempunyai manfaat lain yaitu untuk masalah pencernaan, mengatasi mual, mengatasi nyeri pada tubuh, dan mencegah penyakit kulit.

- Kencur

Kencur merupakan tanaman yang tumbuh subur di daerah tropis dan subtropis. Bahan alami yang satu ini memiliki beberapa manfaat untuk kesehatan diantaranya untuk mengobati batuk, membantu meringankan stress, mengobati diare, dan mencegah karies gigi

- Kunyit

Kunyit merupakan tanaman herbal yang berwarna kuning yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, antara lain untuk mengatasi peradangan, mengatasi maag, dan mengatasi perut kembung.

- Lidah Buaya

Lidah buaya merupakan salah satu tanaman yang memiliki banyak khasiat dan manfaat diantaranya untuk mengobati diabetes mellitus, serangan jantung, radang tenggorokan, ambeien, sembelit, penurunan kadar gula darah, penyubur rambut, batuk (yang membandel), radang tenggorokan, sakit kepala, pusing, kejang pada anak, kurang gizi,

muntah darah, kencing manis, wasir, peluruh haid, luka terpukul, dan luka bakar.

- Daun Seledri

Daun seledri memiliki kandungan antioksidan yang cukup tinggi. Antioksidan merupakan suatu zat yang berfungsi mengurangi kerusakan sel tubuh akibat proses oksidasi dan radikal bebas. Kandungan yang dimiliki daun seledri, membuatnya banyak digunakan sebagai salah satu bahan pembuatan obat-obatan. Beberapa manfaat lain dari daun seledri adalah menurunkan tekanan darah, mencegah kanker, melancarkan pencernaan, meredakan nyeri haid dan mengusir nyamuk.

Selanjutnya terdapat tanaman hortikultura (*horticulture*) berasal dari bahasa latin, yakni *hortus* yang berarti kebun dan *colera* yang berarti menumbuhkan pada suatu medium buatan. Secara harfiah hortikultura sebagai ilmu yang mempelajari budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, bunga-bunga atau tanaman hias. Salah satu tanaman hortikultura menurut kegunaannya yaitu sebagai sayuran. Diantara sayuran tersebut ialah sayuran kangkung.

- Kangkung

Kangkung (*Ipomoea reptans L.*) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura sayuran daun. Kangkung mengandung vitamin A dan mineral serta gizi yang berguna bagi kesehatan tubuh kita dan mampu menenangkan syaraf. Selain itu, kangkung mengandung vitamin C dan serat yang kaya akan zat besi yang baik untuk kesehatan (Moerhasrianto, P. 2011).

Selanjutnya terdapat rumput Pakchong merupakan jenis rumput unggul dengan tingkat produktivitas yang tinggi. Rumput pakchong memiliki nilai nutrisi yang cukup baik, selain itu jenis rumput ini tidak ditumbuhi bulu pada bagian batang dan ketiak daunnya sehingga sangat disukai oleh ternak. Oleh karena itu, rumput jenis ini sangat menjanjikan sebagai sumber hijauan pakan yang berkesinambungan untuk ruminansia.

Kemudian tanaman *Indigofera* merupakan jenis tanaman polong-polongan yang sudah lama dikenal di Indonesia. Tumbuhan ini dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak sebagai sumber nitrogen, fosfor, dan kalsium. Selain kandungan nutrisinya yang baik, *indigofera* juga merupakan tanaman yang toleran terhadap wilayah yang minim air, sehingga budidaya tanaman ini sangat cocok untuk jadi alternatif pakan saat musim kemarau.

Untuk menanam berbagai tanaman-tanaman ini, kita bisa menggunakan berbagai cara dan metode yang berbeda-beda yaitu :

- Jika kita ingin menanam rumput Pakchong dapat dibudidayakan dengan metode stek

dengan jarak tanam yang ideal umumnya 30-50 cm. Kemudian bibit rumput pakchong dapat ditanam dengan 2 cara. Pertama, stek rumput pakchong ditanam dengan posisi horizontal, selanjutnya bibit ditutup dengan tanah. Kedua, stek rumput pakchong ditanam dengan posisi miring 30 derajat, hal ini agar akar dapat tumbuh dengan mudah.

- Lalu legum *Indigofera* merupakan tanaman yang dapat dikembangbiakkan dengan menyiapkan terlebih dahulu polybag yang diisi media berupa tanah biasa yang subur dan dicampur pupuk kandang. Selanjutnya, biji *Indigofera* direndam dalam air selama kurang lebih 24 jam. Kemudian buang biji yang terapung dipermukaan air karena biji tersebut tidak berkualitas baik. Untuk setiap polybag dapat ditanam biji *Indigofera* sebanyak 3-5 butir. Setelah 2 minggu tanaman sudah dapat dipindah tanamkan dari polybag ke tanah langsung.
- Kemudian jika kita ingin menanam apotek hidup kita bisa mengerjakannya dengan dua cara, yang pertama menanamnya langsung di tanah terbuka dan yang kedua kita bisa menanam apotek hidup didalam pot apabila kita tidak memiliki cukup lahan.
- Lalu cara menanam yang terakhir yaitu Aquaponik yang merupakan salah satu alternatif menanam tanaman dan budidaya ikan dalam satu wadah. Dimana aquaponik ini terdiri dari dua kombinasi antara akuakultur dengan hidroponik yang menghasilkan simbiosis mutualisme. Prinsip kerja aquaponik ialah memanfaatkan secara terus menerus air yang bersumber dari kolam tempat pemeliharaan ikan untuk tanaman kemudian dikembalikan lagi ke kolam ikan sehingga hal ini membentuk sirkulasi.

Dengan beberapa metode ini, maka terlaksanalah kegiatan KKN-PPM untuk memanfaatkan lahan yang ada. Kegiatan ini merupakan salah satu dari bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat yang bertujuan untuk memberikan solusi dan ide untuk memanfaatkan lahan yang ada (Yudha et al 2020; Satria et al 2020) . Kegiatan ini dimulai pada tanggal 10 Juli - 11 Agustus 2021 di lingkungan sekitar rumah masing-masing. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mampu membantu masyarakat sekitar untuk menggunakan dan memanfaatkan lahan yang ada dengan baik.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pengabdian Pada Masyarakat (KKN-PPM) tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Lahan di Lingkungan Sekitar Untuk Menanam” ini dilakukan secara daring dan juga luring. Untuk kegiatan diskusi antar anggota kelompok dan juga dengan DPL dilakukan secara daring. Sedangkan untuk kegiatan yang dilakukan terhadap masyarakat dilakukan secara luring di wilayah tempat tinggal tim pelaksana yaitu daerah

Bogor, Sukabumi dan Ciamis namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Dalam melaksanakan kegiatan ini tim pelaksana menggunakan beberapa aplikasi atau media pendukung untuk menjalankan kegiatan, diantaranya :

1. *Zoom Meeting*

Media ini digunakan untuk setiap pertemuan bersama dengan DPL. Zoom Meeting merupakan sarana yang cukup baik digunakan untuk Meeting atau berdiskusi karena fitur yang ada didalamnya membuat media ini mudah untuk digunakan.

2. *Google Meet*

Media ini biasanya digunakan untuk membuat pertemuan antara anggota sub kelompok. Dengan fitur sederhana yang berada di dalamnya memudahkan pengguna untuk melakukan *meeting*. Media ini juga mudah diakses karena media ini merupakan salah satu fitur yang dibuat oleh perusahaan Google sehingga perangkat apapun bisa mudah mengakses GoogleMeet selama terhubung dengan jaringan internet.

3. *WhatsApp*

WhatsApp merupakan salah satu aplikasi untuk mengirim pesan. Hampir setiap kalangan memiliki aplikasi ini di perangkatnya karena aplikasi ini mudah digunakan; selain itu, aplikasi ini tidak terlalu memerlukan banyak ruang sehingga sangat berguna digunakan sebagai media penghubung.

4. *Trello*

Aplikasi ini merupakan sarana yang digunakan oleh Universitas Padjadjaran pada KKN 2021. Trello merupakan aplikasi yang memudahkan penggunanya mengatur berbagai kegiatan. Aplikasi ini menyortir kegiatan menjadi akan dilakukan, sedang dilakukan, dan telah dilakukan.

5. *Youtube*

Youtube merupakan media yang saat ini sedang digemari oleh berbagai kalangan. Masyarakat dapat melihat berbagai macam video ada mulai dari videoedukasi hingga video untuk hiburan. Maka dari itu media ini sangat cocok digunakan untuk mengunggah hasil video yang telah dibuat agar dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Kemudian untuk tahap pelaksanaan kali ini tim pelaksana membaginya menjadi tiga tahap yaitu, pertama adalah tahap persiapan yang diawali dengan kegiatan bimbingan dan koordinasi bersama dengan tim peserta KKN dan DPL untuk menyiapkan segala hal yang diperlukan pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan dimana sub kelompok melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan. Lalu tahap ketiga berisi tahap akhir dimana anggota sub kelompok menyelesaikan kegiatan dan

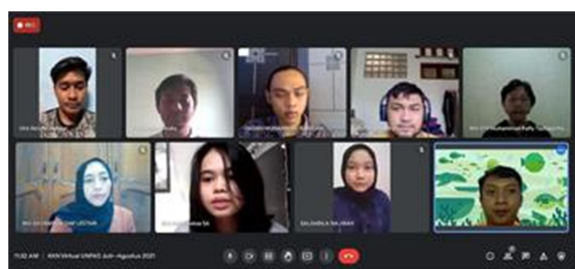
membuat laporan.:

Tabel 1 Berikut rangkaian Kegiatan Pengabdian

No.	Kegiatan	Waktu	Media	Pelaku dan Sasaran	Hasil
Tahap Persiapan					
1.	Pertemuan Perdana	25 Juni 2021	Google Meet	Pelaku : Dosen Pembimbing PPM Sasaran : Mahasiswa PPM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan antara Dosen Pembimbing dan Mahasiswa PPM 2. Pembekalan oleh dosen mengenai rancangan kegiatan PPM serta tata tertib KKN 3. Pembagian subkelompok menjadi Kelompok Bogor dan Kelompok Cimahi
2.	Diskusi bersama DPL	12 Juli 2021	WhatsApp	Pelaku : Dosen Pembimbing Sasaran : Mahasiswa PPM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan identifikasi potensial dan permasalahan di lingkungan masing-masing
3.	Diskusi bersama DPL	17 Juli 2021	WhatsApp	Pelaku : Dosen Pembimbing PPM Sasaran : Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfollow-up kegiatan mahasiswa dan menentukan jadwal pertemuan selanjutnya
4.	Diskusi bersama DPL	23 Juli 2021	Zoom Meeting	Pelaku : Dosen Pembimbing PPM Sasaran : Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfollow-up kegiatan mahasiswa 2. Mencoba menentukan tema utama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-PPM integratif ini dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 10 Juli- 11 Agustus. KKN- PPM ini dilaksanakan di wilayah masing- masing anggota yaitu daerah Bogor, Sukabumi dan Ciamis. Pada kegiatan KKN kali ini dilakukan dengan metode yang berbeda. Hal ini disebabkan karena Covid-19. Akibatnya pelaksanaan KKN dengan terpaksa dilakukan di sekitar tempat tinggal masing-masing anggota kelompok. Segala persiapan dan komunikasi yang dijalin antara anggota kelompok dan DPL dilakukan secara daring melalui *platform online*. Untuk pelaksanaannya seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.



Kegiatan Zoom Meeting



Google Meet sub Kelompok

Link Video Kegiatan : <https://youtu.be/T5mfsR59X6c>

Tabel 2. Kegiatan anggota kelompok wilayah Bogor

No.	Waktu	Durasi	Nama Kegiatan	Deskripsi
1.	10.00-10.15	15'	Persiapan Kegiatan	Menyiapkan alat dan bahan untuk menanam
2.	10.15-10.40	25'	Menanam	Mulai menanam tanaman yang telah disiapkan. Proses menanam dilakukan dengan 2 cara yaitu menanam secara langsung ke lahan dan menanam dalam pot
3.	10.40-10.50	10'	Selesai kegiatan	Menyelesaikan kegiatan dan membereskan alat yang telah digunakan

Tabel 3. Kegiatan anggota kelompok wilayah Ciamis

No.	Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Deskripsi
1.	02 Agustus 2021	08.00-08.30	Persiapan Kegiatan	Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat Aquaponik serta menyemai bibit kangkung
2.		08.30-14.00	Pembuatan Aquaponik sederhana	Pembuatan aquaponik sederhana dengan membuat rangka untuk menyimpan bambu yang sudah dibagi dua dan membuat kolam ikan dari plastik kolam
3.		14.00-14.30	Selesai kegiatan pada hari pertama	Membereskan alat yang telah digunakan
4.	04 Agustus 2021	08.30-09.00	Persiapan kegiatan	Menyiapkan alat
5.		09.00-14.30	Melanjutkan Pembuatan Aquaponik dan menanam serta budidaya ikan	Pemasangan instalasi air yang terdiri atas pipa air dan, persiapan penanaman dimulai dari pembuatan wadah untuk media dari botol bekas, pencampuran media tanam, menanam, serta budidaya lele
6.		14.30-15.00	Selesai kegiatan	Membereskan alat yang telah digunakan

Tabel 4 Kegiatan anggota kelompok wilayah Sukabumi

No	Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	4 Agustus 2021	08:00-09:00	Pengadaan benih rumput pakchong	Benih di panen di kebun Rumput pakchong sebanyak 170 stek
2	5 Agustus 2021	08:45-09:00	Pengadaan benih legum <i>Indigofera</i>	Pesanan melalui platform <i>e-commerce</i> diterima
3		12:30-12:40	Perjalanan Menuju lokasi KKN	Perjalanan menuju lokasi KKN dengan mengendarai sepeda motor
4		12:40-13.00	Briefing	Perkenalan, intruksi untuk melakukan protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung.
5		13:00-14:20	Penanaman rumput pakchong	Penanaman dilakukan di lahan kosong milik mitra
6		14.20-15.00	Penyemaian benih <i>Indigofera</i>	Dilakukan dengan menggunakan media tanam berupa tanah subur yang dicampur pupuk kandang dalam polybag.

Output yang dicapai dan dari kegiatan ini adalah masyarakat sekitar dapat mengetahui cara memanfaatkan dan mengelola lahan yang ada dengan baik yaitu dengan cara menanam tanaman apotek hidup, tanaman hortikultura khususnya sayuran, serta benih rumput pakchong dan benih legume *Indigofera*. Hal ini tentu saja memberikan dampak positif karena hasil dari tanaman yang sudah ditanam nantinya dapat digunakan untuk keperluan membuat obat-obatan tradisional, dapat digunakan untuk bumbu dapur, dikonsumsi dan untuk sumber pakan ternak.

Tindak Lanjut Kegiatan

Dalam kegiatan ini, kami yang telah menjelaskan serta mendemonstrasikan kegiatan menanam, kemudian membuat proses akhir dalam bentuk video yang diunggah ke Youtube serta membuat laporan kegiatan dalam bentuk laporan kelompok dan laporan individu. Selain itu, dalam waktu dekat kami akan mengecek apakah program yang telah dilakukan masih berjalan sehingga hasil kegiatan KKN ini dapat berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan PPM 2021 di lingkungan sekitar dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak yang baik melihat dari hasil yang akan didapatkan nantinya
2. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat sekitar
3. Kegiatan ini memberikan solusi untuk memanfaatkan penggunaan lahan dengan baik dan mudah
4. Kegiatan ini bisa memberikan manfaat untuk masyarakat

Saran

Kegiatan yang dilakukan ini harus berkelanjutan karena menguntungkan bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan lahan dan mengelola lahan dengan cara yang baik agar dapat bermanfaat untuk kedepannya. Selain itu, hasil- hasil yang didapat dari tanaman yang ditanam dapat digunakan untuk keperluan masyarakat seperti dapat dikonsumsi, membuat obat-obatan tradisional serta dapat digunakan untuk memberi pakan ternak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran yang telah memberikan dukungan dana pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter. (2018). *Manfaat Daun Seledri dan Cara Mengelolanya*. Diakses pada 12 Agustus 2021 pada <https://www.alodokter.com/banyaknya-manfaat-daun-seledri-dan-cara-mengolahnya>
- Arsyad, S. (1989). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor : Institut Pertanian Bogor

- Badan Kepegawaian Daerah. (2013). *Apotek Hidup*. Diakses pada 10 Agustus 2021 pada <http://www.bkd.jogjaprovo.go.id/informasi-publik/artikel/apotek-hidup>
- Fimela.(2015).*30 Tanaman Apotik Hidup dan Manfaatnya*. Diakses pada 12 Agustus 2021 pada <https://www.fimela.com/lifestyle/read/2193913/30-tanaman-apotik-hidup-dan-manfaatnya-part-1>
- Gentzora BM, Noor TI, Yudha EP. 2021. Potensi Nilai Manfaat Ekonomi Dan Kesiediaan Petani Membayar Jasa Layanan Irigasi Cipangarangan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Juli 2021. 7(2): 1417-1438
- Halodoc.(2019).*Kencur, Jahe, dan Kunyit, Apa Saja Manfaatnya?*. Diakses pada 12 Agustus 2021 dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.halodoc.com/artikel/kencur-jahe-dan-kunyit-apa-saja-manfaatnya&ved=2ahUKEwiA8Pi68qryAhVWfSsKHe5fCE4Qjjh6BAgsEAE&usq=AOvVaw1nqXPtoR2s3NSnysiIpcvC5>
- Hasanah F, Setiawan I, Noor TI, Yudha EP. 2021. Pemetaan Sebaran Tingkat Alih Fungsi Lahan Sawah di Kabupaten Serang. *Jurnal Agrica Vol.14 No.2*, 171-182
- Hasanah F, Setiawan I, Noor TI, Yudha EP. 2021. Analisis Potensi Sektor Unggulan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Di Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari 2021. 7(1): 947-960
- Moehasrianto, P. (2011). *Respon Pertumbuhan Tiga Macam Sayuran Pada Berbagai Konsentrasi Nutrisi Larutan Hidroponik* [skripsi]. Jember (ID) : Universitas Jember
- Noor TI, Sulistyowati L, Yudha EP, Yusuf MN, Nurahman IS, Umbara DS, Wicaksono SL, Setiawan MA, Gentzora B. 2022. Pemetaan Bentuk Adaptasi Bencana Berbasis Masyarakat Di Desa Ciganjeng, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran. *Abdimas Galuh Volume 4, Nomor 1*, 162-167
- Nurislaminingsih R, Komariah N, Yudha EP. 2022. Pemetaan Pengetahuan Lokal Sunda di Kampung Naga-Tasikmalaya. *ANUVA Volume 6 (2)*: 217-230
- Satria FM, Nugraha A, Yudha EP, Ernah. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Industri Hilir Domestik Terhadap Biji Kakao. *Agricore Volume 5 Nomor 2*, 139-15
- Sitorus, S. (1981). *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Bandung : Tarsito
- Yudha EP, Juanda B, Kolopaking LM, Kinseng RA. 2018. Pengukuran Pengaruh Belanja Desa Terhadap Kinerja Pembangunan Desa Dengan Menggunakan Geographically Weighted Regression. *Tata Loka Volume 20 Nomor 1*, 23-34
- Yudha EP, Juanda B, Kolopaking LM, Kinseng RA. 2018. Rural Development in Rural Autonomy Era (Case Study at Pandeglang District, Banten Province - Indonesia). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. Volume 37, No 3, pp 269-278
- Yudha EP, Juanda B, Kolopaking LM, Kinseng RA. 2020. Rural development policy and strategy in the rural autonomy era. Case study of Pandeglang Regency - Indonesia. 2020. *Human Geographies – Journal of Studies and Research in Human Geography Vol. 14, No. 1* 125-147
- Yudha EP, Dina RA. 2020. Pengembangan Potensi Wilayah Kawasan Perbatasan Negara Indonesia (Studi Kasus: Ranai-Natuna). *Tata Loka Volume 22 Nomor 3*, Agustus 2020, 366-378